



## **AKTA PERDAMAIAN**

Pada hari ini ..... tanggal ....., kami para pihak dalam  
Perkara Nomor : 1374/Pdt.G/2019/PA.Tgrs. dalam Perkara Gugatan  
Waris antara;

**PENGUGAT**, umur 30 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan  
Karyawan Swasta, tempat tinggal di Kabupaten Tangerang,  
Selanjutnya disebut Sebagai “ Pihak ke I (PENGUGAT)  
“;

Dalam hal ini Pengugat telah memberikan kuasa kepada .....  
dan ..... para Advokat dan Konsultan Hukum dari .....”  
beralamat di ....., berdasarkan surat kuasa khusus  
tanggal .....

Melawan :

**TERGUGAT**, umur 30 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan  
Karyawan Swasta, tempat tinggal di Kabupaten  
Tangerang, Selanjutnya disebut Sebagai “(TERGUGAT)“;

Dalam hal ini para Tergugat telah memberikan kuasa kepada ..... dan  
..... para Advokat dan Konsultan Hukum dari .....” beralamat  
di ....., berdasarkan surat kuasa khusus tanggal .....

Setelah melakukan mediasi dengan Mediator yang telah  
bersertifikat bernama ..... dan terdaftar di Pengadilan Agama  
Tigaraksa, pada hari ..... tanggal ....., dan terakhir hari .....  
tanggal ....., bertempat di ruang mediasi Pengadilan Agama  
Tigaraksa, yang dihadiri kedua belah pihak (Pengugat dan sebagian  
Tergugat diwakili kuasa hukumnya), dan setelah kami mendengar  
nasihat, saran dan masukan berharga dari Mediator, kami menyepakati  
mengenai Gugatan Waris ini akan dicabut dipersidangan dengan  
kesepakatan seagai berikut :

Pasal 1,

“Hal.1 dari 6 hal. Akta Perdamaian No. 3782/Pdt.G/2017/PA.Tgrs”.



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa Pihak ke I (Penggugat) dengan Pihak ke II (Tergugat), sepakat penyelesaian Gugatan waris ini akan diselesaikan secara kekeluargaan dan kesepakatan bersama sebagaimana tertuang dibawah ini ini:

## Pasal 2,

1. Bahwa Pihak ke I (Penggugat) dan Pihak ke II (Tergugat) sepakat bahwa ..... ;
2. Bahwa Pihak ke I (Penggugat) dan Pihak ke II (Tergugat) sepakat bahwa .....;
3. Bahwa Pihak ke I (Penggugat) dan Pihak ke II (Tergugat) sepakat bahwa .....;

Demikian Kesepakatan/Akta Vandading ini dibuat dan ditanda tangani oleh kami berdua selaku para pihak dan diketahui oleh Mediator, dan Akta Kesepakatan ini mengikat bagi kami kedua, dan jika ternyata nanti ada salah satu pihak yang ingkar janji atau wanprestasi, maka bisa dimusyawarahkan lebih dahulu dan jika tidak sepakat bisa diajukan ke Pengadilan Agama Tigaraksa untuk menyelesaikannya ;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah memeriksa alat bukti surat yang diajukan oleh Penggugat berupa Fotokopi .....  
Bukti tersebut telah diperiksa oleh hakim, cocok dengan aslinya dan bermeterai cukup, bukti T;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim juga telah mendengar keterangan 2 (dua) orang saksi-masing bernama :

1. ...., umur .... tahun, agama ....., pekerjaan ....., alamat di ..... RT.... RW....., Kelurahan ....., Kecamatan ....., .....Kabupaten ..... Provinsi Banten (..... Tergugat);
2. ...., umur .... tahun, agama ....., pekerjaan ....., alamat di ..... RT.... RW....., Kelurahan .....,

"Hal.2 dari6 hal. Akta Perdamaian No. 3782/Pdt.G/2017/PA.Tgrs".



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

Kecamatan ....., .....Kabupaten ..... Provinsi Banten (.....  
Tergugat);

Menimbang, bahwa terhadap objek perkara Majelis Hakim telah  
melakukan pemeriksaan setempat (descente) tertanggal ....., dengan  
hasil sebagai berikut :

.....

Menimbang, bahwa Penggugat dan Tergugat, masing-masing  
telah menyampaikan kesimpulan pada pokoknya tetap pada hasil  
perdamaianya;

Menimbang, bahwa kemudian Majelis Hakim Pengadilan  
Agama Tigaraksa menjatuhkan putusan sebagai berikut :

**PUTUSAN**

Nomor 1374/Pdt.G/2019/PA.Tgrs

**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA.

Pengadilan Agama Tersebut;

Setelah membaca Akta Perdamaian/Akta Vandadaing, sebagaimana  
tersebut di atas;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan Tergugat di muka  
persidangan;

Telah memeriksa alat bukti T, dua 2 (dua) orang saksi, sebagaimana  
tersebut di atas, serta telah melaksanakan pemeriksaan setempat  
(descente) terhadap objek sengketa pada tanggal .....

Mengingat :

1. Firman Allah dalam Al-Quran Surat Al-Maidah, ayat 1 berbunyi :

\$yg□□r'~»t□ □úïï%©!\$# (#pqãYtB#uä (#qèù÷rr&  
ï□qà)ãèø9\$\$/ 4

Artinya : “Hai orang – orang yang beriman penuhilah aqad – aqad  
(perjanjian) itu”;

2. Firman Allah dalam Al-Quran Surat Al-Isra, ayat 4 berbunyi :

“Hal.3 dari6 hal. Akta Perdamaian No. 3782/Pdt.G/2017/PA.Tgrs”.



4 (#qèù÷rr&ur ĩôgyèø9\$ŝ/ ( ``bĭ) yôgyèø9\$# ĩc%x.  
Zwqä«óitB ÇİĒ

Artinya : "... dan penuhilah janji, sesungguhnya janji itu pasti diminta  
pertanggung jawabannya.”;

3. Hadits Nabi Muhammad saw., yang diriwayatkan Imam At Turmudzi  
:

**المسلمون على شروطهم إلا شرطا أحل  
حراما أو حرم حلالا**

Artinya : “Orang Muslim itu terikat dengan janjinya/syaratnya, kecuali  
janji/ syarat menghalalkan yang haram atau  
mengharamkan yang halal”;

Memperhatikan Pasal 130 HIR dan Pasal 27 dan Pasal 28 Peraturan  
Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016, tentang Prosedur Mediasi di  
Pengadilan;

#### **MENGADILI**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menghukum Penggugat (Penggugat) dan Tergugat  
(TERGUGAT) untuk mentaati dan melaksanakan isi Surat  
Kesepakatan tentang Perawatan dan Pengasuhan Anak yang  
dibuat dan ditandatangani, tanggal 26 Juni 2019, sebagaimana  
tersebut di atas;
3. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara  
yang hingga kini dihitung sebesar Rp. 276.000,- (dua ratus tujuh  
puluh enam ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam permusyawaratan  
majelis hakim Pengadilan Agama Tigaraksa pada hari Rabu tanggal 26  
Juni 2019 Masehi, bertepatan dengan tanggal 22 Syawwal 1440 Hijriyah,  
oleh kami, Dr. H. Mamat Ruhimat, S.H., M.H., Sebagai Hakim Ketua  
Majelis, Dra. Nurnaningsih, S.H. dan Drs. Ahmad Yani, S.H. masing –

“Hal.4 dari6 hal. Akta Perdamaian No. 3782/Pdt.G/2017/PA.Tgrs”.



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

masing sebagai Hakim Anggota, Putusan tersebut pada hari itu juga diucapkan dalam sidang yang terbuka untuk umum oleh hakim Ketua Majelis tersebut serta dibantu oleh Jupri Suwarno, S.Ag., sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri kuasa hukum Penggugat dan kuasa hukum para Tergugat;

Ketua Majelis,

**Dr. H. Mamat Ruhimat, S.H., M.H.**

Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

**Dra. Nurnaningsih, S.H.**

**Drs. Ahmad Yani, S.H.**

Panitera Pengganti,

**Jupri Suwarno, S.Ag.**

Perincian biaya :

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- ATK Perkara : Rp 75.000,00
- Panggilan : Rp 150.000,00
- PNBP Panggilan : Rp ,00
- Redaksi : Rp 10.000,00
- Meterai : Rp 6.000,00

J u m l a h : Rp 271.000,00

(dua ratus tujuh puluh satu ribu rupiah)

"Hal.5 dari 6 hal. Akta Perdamaian No. 3782/Pdt.G/2017/PA.Tgrs".

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)